



Kulit ikan pari untuk barang kulit

Pendahuluan

Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Kulit ikan pari untuk barang kulit, disusun dengan pertimbangan:

- a) Mengantisipasi program pemerintah dalam perlindungan konsumen terhadap produk kulit ikan pari untuk barang kulit.
- b) Diversifikasi produk/pengembangan produk
- c) Kebutuhan dalam perdagangan karena produk ini belum disusun standarnya, mengingat makin banyaknya penggunaan kulit ikan pari untuk pembuatan barang-barang kulit
- d) Permintaan asosiasi dalam rangka kepastian/konsistensi produk

Rancangan standar ini telah dibahas dalam rapat teknis, pra konsensus di Yogyakarta pada tanggal 26 Nopember 1998 dan terakhir dibahas dalam rapat konsensus nasional di Jakarta pada tanggal 17 Desember 1998 yang dihadiri oleh wakil-wakil dari produsen, konsumen, balai uji, serta instansi teknis yang terkait.

Standar ini disusun oleh Balai Besar Litbang Industri Kulit, Karet dan Plastik Yogyakarta, Depperindag.

Daftar Isi

	Halaman
Pendahuluan	I
Daftar isi	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Definisi	1
3 Klasifikasi	1
4 Cara pengukuran	2
5 Syarat mutu	2
6 Pengambilan contoh	3
7 Cara persiapan contoh uji kulit	3
8 Cara uji	3
9 Syarat lulus uji	5
10 Syarat penandaan	5
11 Pengemasan	5

Kulit ikan pari untuk barang kulit

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi ruang lingkup, definisi, klasifikasi, cara pengukuran, syarat mutu, pengambilan contoh, cara penyiapan contoh uji kulit, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan dan pengemasan kulit ikan pari untuk barang kulit.

2 Definisi

Kulit ikan pari untuk barang kulit adalah kulit ikan pari dari sub kelas *Elasmo branchia* yang disamak masak hingga proses penyelesaian.

3 Klasifikasi

Kulit ikan pari dibagi dalam kelas A, B dan C, dengan lebar minimum 10 cm.

Tabel 1

Klasifikasi kulit ikan pari

Kelas	Kerusakan	Keterangan
A	Tidak boleh ada kerusakan	Lubang mata bukan merupakan kerusakan
B	Kerusakan diatas lubang mata	
C	Kerusakan boleh dibawah lubang mata	Dalam batas 2 cm dari tepi manik-manik punggung, maksimum terdapat dua kerusakan

4 Cara pengukuran

Ukuran kulit ikan pari dinyatakan dalam lebarnya dengan centimeter diukur melewati manik-manik terbesar/bagian tengah tegak lurus garis punggung.

5 Syarat mutu

Syarat mutu kulit ikan pari untuk barang kulit tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 2
Syarat mutu kulit ikan pari untuk barang kulit

No.	Jenis uji	Satuan	Persyaratan
I	Fisis		
1	Tebal	mm	min. 1
2	Suhu pengerutan	°C	min. 70
3	Ketahanan gosok untuk kulit yang dicat (dengan staining scale)	-	
	a. gosok kering	-	min. 4/5
	b. gosok basah	-	min. 3/4
4	Kekuatan tarik	N	min. 2000
5	Ketahanan bengkok 20.000 kali	-	Celah manik-manik tidak retak, manik-manik tidak pecah/ lepas
6	Kekuatan sobek	N	min. 300
7	Kekuatan jahit	N	min. 1000
II	Kimiawi		
1	Kadar air	-	maks. 20 %
2	Kadar minyak/lemak	-	maks. 12 %
3	pH	-	3,5 – 7,0
III	Organoleptis		
1	Keadaan kulit	liat dan lemas, tidak berkeriput, celah manik-manik bersih.	-
2	Manik-manik	kuat tidak lepas, warna rata	-

6 Pengambilan contoh

Sesuai SNI 06-0642-1989, Cara pengambilan contoh kulit. Lebar contoh kulit minimum 15 cm.

7 Cara penyiapan contoh uji kulit

7.1 Tempat dan ukuran pemotongan contoh uji pada kulit ikan pari.

7.1.1 Untuk pengujian organoleptis, contoh kulit dilihat secara keseluruhan sebelum pengujian fisis dan kimiawi.

7.1.2 Untuk pengujian fisis, contoh uji diambil pada bagian kulit seperti pada gambar terlampir. Pengambilan contoh uji boleh bergeser sedikit sesuai keadaan kulit.

7.1.3 Untuk pengujian kimiawi diambil sesudah pemotongan pengujian fisis.

7.2 Penyiapan contoh uji untuk pengujian fisis dan kimiawi

7.2.1 Penyiapan contoh uji untuk uji fisis.

Sesuai SNI 06-3462-1996, Kulit biawak untuk atasan sepatu, penyiapan contoh uji untuk uji fisis.

7.2.2 Penyiapan contoh uji untuk uji kimiawi

Untuk keperluan pengujian kimiawi, contoh uji dibuat dengan cara memotong contoh yang bisa mewakili seluruh bagian kulit, kemudian diiris kecil-kecil dengan ukuran lebar 0,5 – 1,0 mm dan panjang 5,0 mm, dicampur sampai rata kemudian dikemas dalam wadah yang kedap udara dan tidak bereaksi dengan kulit.

8 Cara uji

8.1 Fisis

8.1.1 Tebal

Tebal diukur lima tempat pada daerah 1 cm dari garis punggung, 1 cm dari tepi mutiara dan 2 cm di bawah mata. Pengukuran tebal kulit termasuk manik-manik. Tebal kulit merupakan hasil rata-rata.

8.1.2 Suhu pengerutan

Sesuai SNI 06-4362-1996, Kulit biawak untuk atasan sepatu, suhu pengerutan.

8.1.3 Ketahanan gosok cat tutup
Sesuai SNI 06-0996-1989, Cara uji ketahanan gosok cat tutup untuk kulit jadi dengan alat Crockmeter.

8.1.4 Kekuatan tarik
Sesuai SNI 06-1795-1989, Cara uji kekuatan tarik dan kemuluran kulit.

8.1.5 Ketahanan bengkok
Sesuai SNI 06-0995-1989, Cara uji kuat bengkok kulit tersamak. Amati keretakan di antara mutiara, mutiara pecah atau tidak dan lepas atau tidak.

8.1.6 Kekuatan sobek
Sesuai SNI 06-1794-1989, Cara uji kekuatan sobek dan kekuatan sobek lapisan kulit.

8.1.7 Kekuatan jahit
Sesuai SNI 06-1117-1989, Cara uji kekuatan jahit kulit.

8.2 Kimiawi

8.2.1 Kadar air
Sesuai SNI 06-0644-1989, Cara uji kadar air dalam kulit.

8.2.2 Kadar minyak/lemak
Sesuai SNI 06-0564-1989, Cara uji kadar minyak/lemak dalam kulit tersamak.

8.2.3 pH
Sesuai SNI 06-0646-1989, Cara uji pH kulit tersamak.

8.3 Organoleptis

8.3.1 Keadaan kulit
Pegang kulit, remas, dan rasakan. Keadaan kulit dikatakan liat dan lemas jika terasa agak lunak. Perhatikan ada tidaknya keriput dan kebersihan celah-celah manik-manik.

8.3.2 Manik-manik
Perhatikan manik-maniknya, manik-manik dikatakan kuat apabila dikerok dengan pisau tidak lepas, warna manik-manik dikatakan rata apabila warna seluruh permukaan manik-manik sama.

9 Syarat lulus uji

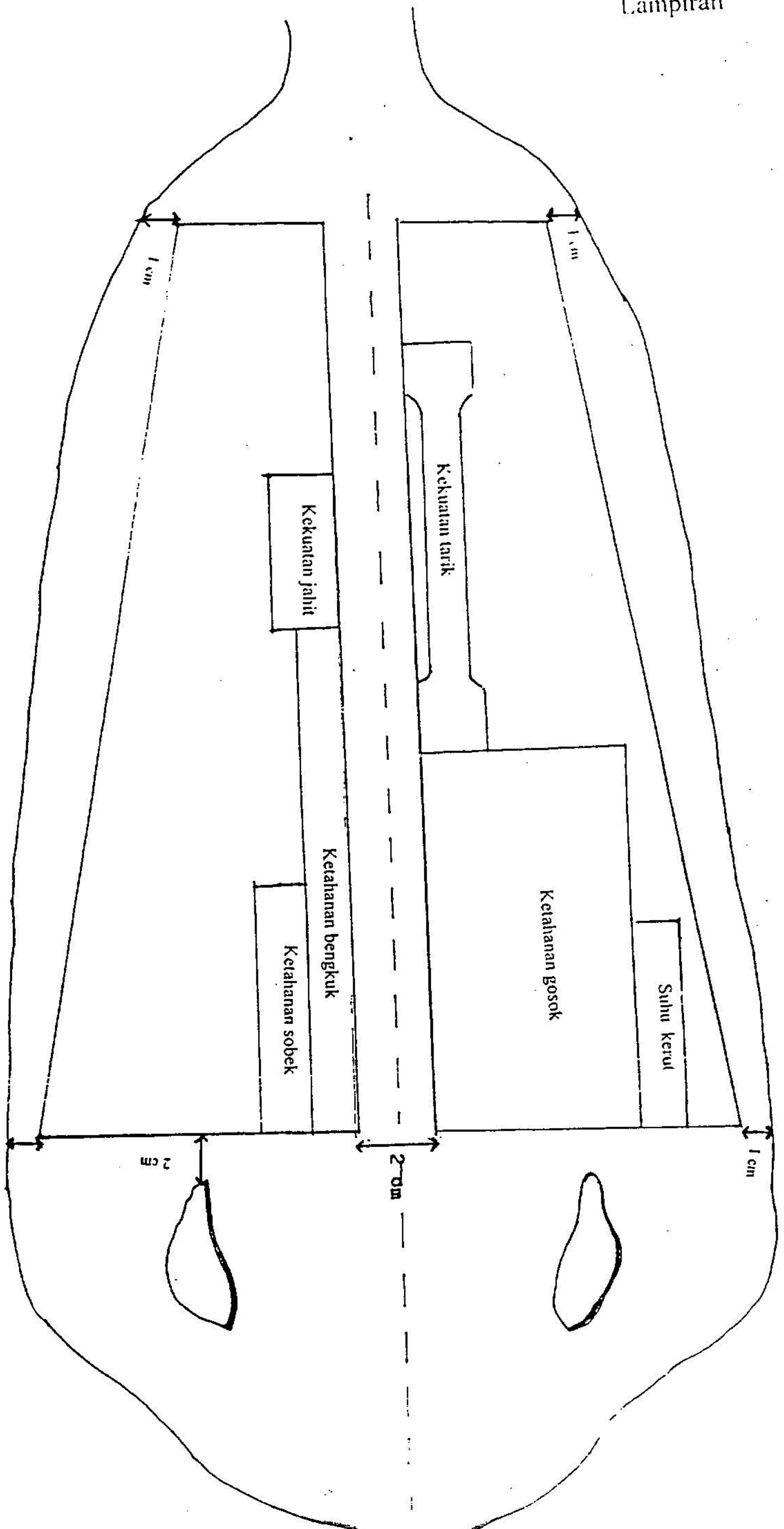
Contoh uji dinyatakan lulus uji apabila memenuhi persyaratan pada butir 5 pada tabel 2.

10 Syarat penandaan

Dalam setiap lembar kulit harus dicantumkan sekurang-kurangnya merek dagang dan ukuran kulit pada bagian daging.

11 Pengemasan

Tiap kemasan lembar kulit ikan pari yang warna, ukuran, jenis dan kelasnya sama dibungkus dengan kertas/plastik dan diberi merek dagang, ukuran dan jumlahnya.



Gambar

Tata letak pengambilan contoh uji



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id